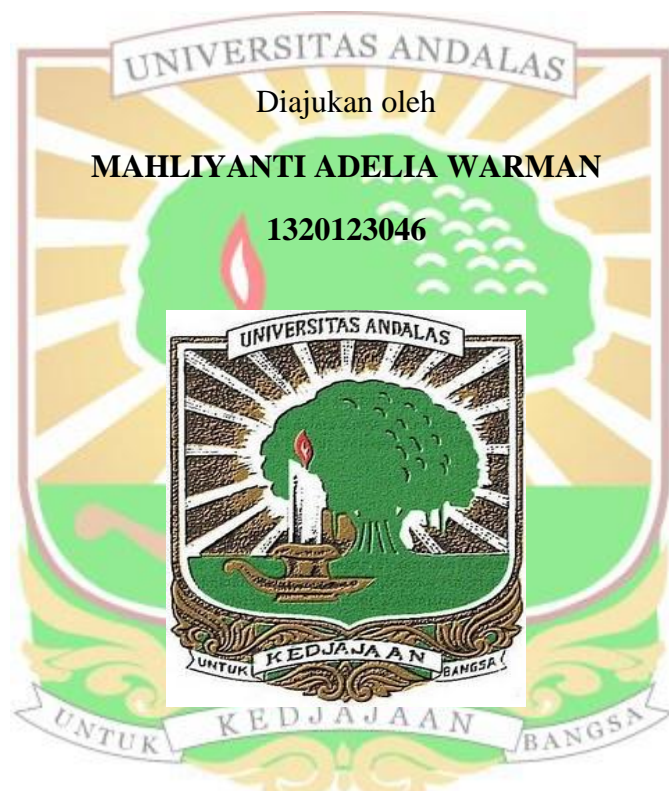


**PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DALAM PERJANJIAN UTANG  
PIUTANG  
(STUDI KASUS PERKARA NOMOR : 16/PDT.G/2014/PN.PRM)**

**TESIS**

**Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
dalam Mencapai Derajat Sarjana Strata-2  
pada Program Studi Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum Universitas Andalas**



Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Yulfasni, S.H., M.H.
2. Hj. Ulfanora, S.H., M.H.

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

**PENERAPAN ASAS ITIKAD BAIK DALAM PERJANJIAN HUTANG PIUTANG (STUDI KASUS PERKARA NOMOR 16/PDT.G/2014/PN.PRM)  
(Mahlianti Adelia Warman, NIM 1320123046, Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tesis, 2017)**

Mahlianti Adelia Warman, Yulfasni, Ulfanora

**ABSTRAK**

Itikad baik menjadi tolak ukur bagi para pihak dalam membuat perjanjian berdasarkan prinsip kejujuran, kepatutan dan kepastian bahkan terhadap perjanjian utang piutang. Dalam kasus perdata ini, para pihak telah sepakat untuk melakukan perjanjian secara lisan yaitu untuk mengambil pakaian jadi senilai Rp 89.000.000,- (delapan puluh sembilan juta rupiah) dengan cara berhutang dan akan dibayar dalam tempo beberapa hari. Setelah ditunggu dan berusaha dihubungi tidak ada respon yang menunjukkan itikad baiknya untuk melunasi hutang, bahkan selama 5 (lima) tahun pembayaran tidak dilakukan serta siberhutang tidak menunjukkan itikad baiknya untuk membayar hutang meskipun dengan mencicil.

Berdasarkan hal tersebut, masalah yang diteliti tentang penerapan asas itikad baik dalam perjanjian hutang piutang, dan pertimbangan hakim dalam menetapkan putusan terhadap perkara nomor 16/PDT.G/2014/PN.PRM.

Penelitian ini bersifat yuridis normatif, dengan penelitian yang bersifat deskriptif dan pengolahan data dilakukan dengan cara editing dan data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Dari permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa asas itikad baik belum ditegakkan dengan sempurna dan dalam memberikan pertimbangan hukum, hakim belum dapat bertindak sesuai dengan ketentuan yang ada.

Kata kunci : perjanjian hutang piutang, perkara hutang piutang

**THE APPLICATIONS OF DEBT TRANSACTION BASED ON GOOD FAITH (CASE STUDY NUMBER : 16/PDT.G/2014/PN.PRM)  
(Mahliyanti Adelia Warman, Student ID Number 1320123046, Master Degree of Notary, Faculty of Law, Andalas University, Thesis, 2017)**

Mahliyanti Adelia Warman, Yulfasni, Ulfanora

**ABSTRACT**

Good faith has been the benchmark for each party in conducting in agreement, based on honesty, decency and suitability, even towards an agreement regarding debt. In this civil case, each party have agreed to carry out a verbal pact in order to purchase clothes with a value of Rp. 89.000.000,- (eighty nine million rupiahs) using debts as a method or purchase, and will be paid back in a few days. When the party fails to pay back the debt at a given amount of time and has not tried to get in touch with in the span of 5 (five) years, which showed the debtor lacked on decent morals as the payments had not been paid off and not even a single installment were paid.

Based on the case above, the problem analysed about the application of good faith on agreement of a debt and the judge has a given consideration to stipulated of the decision toward on case number 16/Pdt.G/2014/PN.PRM.

This research was juridical normative in which the research itself conducted descriptively, the data processes were done by editing and data collected was analysed by qualitative method.

From said case, it can be concluded that the agreement of repayment of debts had not been met because the debtor clearly had not paid back and the judge had not gave decision based on the requirements.

Keyword : the debt payable agreements, the case of debt payable